

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil Gita Bawana *Music Course*

Gita Bawana *Music Course* adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan yang berfokus kepada pembelajaran mengenai musik atau lebih sering dikenal dengan tempat kursus musik. Tetapi seiring waktu Gita Bawana *Music course* juga telah mengembangkan usahanya, saat ini Gita Bawana tidak hanya berfokus kepada pendidikan musik saja tetapi lebih kepada mengajarkan atau mengenalkan para muridnya mengenai dunia hiburan seperti *modeling*, *dance*, dan *music recording*. Namun Gita Bawana memang lebih dominan di kegiatan kursus musik karena memang sejak berdirinya perusahaan tersebut Gita Bawana lebih dikenal dengan tempat kursus musik oleh masyarakat. Gita bawana berdiri pada tahun 2011 yang didirikan oleh ibu Gita Bawana. Berdirinya Gita Bawana *Music Course* ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak muda yang memiliki keinginan untuk menggeluti dunia hiburan khususnya dunia *modeling*, *dance*, dan *music*.

Gita Bawana *Music course* ini bertujuan untuk membantu mengembangkan dan mengasah bakat anak-anak muda yang ingin menggeluti dunia hiburan. Gita Bawana *Music course* berada di Jalan Batununggal Indah Raya No.219 Komplek Batununggal Indah, Bandung. Saat ini Gita Bawana *Music Course* belum membuka cabang, tetapi berdasarkan wawancara peneliti dengan Daniel selaku pengelola Gita Bawana, Gita Bawana *Music Course* akan membuka cabang pada waktu dekat ini.

Gita Bawana *Music Course* ini berbeda dengan perusahaan kursus musik lainnya karena tidak hanya berfokus ke dunia musik saja melainkan berfokus pada berbagai macam dunia hiburan dan tidak hanya itu, Gita bawana juga menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan kesenian seperti jasa penyewaan studio *dance*, *studio band* dan juga menyediakan jasa *music recording*. Gita Bawana *Music course* yang sudah berdiri sejak tahun 2011 dan sampai saat ini memiliki karyawan atau staff sebanyak 15 orang yang terdiri dari bagian *marketing*, *stuff* administrasi,

office boy, dan pengajar. Gita Bawana saat ini memiliki 95 murid yang mengikuti kursus di sana. Murid yang belajar di sana kebanyakan adalah pelajar yang memiliki *passion* di bidang dunia hiburan.

1.2. Logo Perusahaan

Logo Gita Bawana *Music course* dapat dilihat pada gambar 1.1:



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

Sumber: www.facebook.com/gemajor.musiccourse, diakses 11 Maret 2018

Gita Bawana *Music Course* mengusung logo yang sangat mudah di pahami dan diingat oleh orang banyak. Logo tersebut digambarkan dengan gambar atau simbol nada Gb yang melambangkan bahwa perusahaan tersebut bergerak dibidang musik dan juga lambang Gb tersebut merupakan singkatan dari Gita Bawana itu sendiri. Warna biru pada logo tersebut memiliki arti kata sukses dan warna hijau pada logo tersebut memiliki arti kata tumbuh jadi Gita Bawana *Music Course* ini di harapkan dapat sukses dan tumbuh di kemudian hari.

1.3. Visi dan Misi Gita Bawana *Music course*

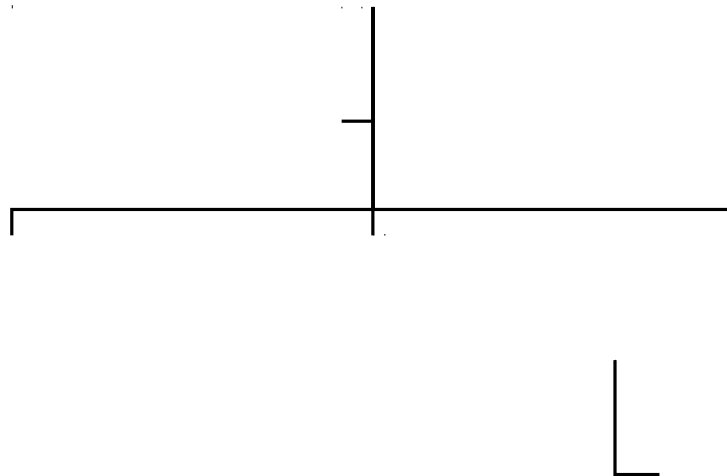
- a. Visi Gita Bawana *Music course* adalah:
Menciptakan regenerasi musisi yang handal dalam bermusik, dan bisa menciptakan suatu karya musik yang berkualitas
- b. Misi Gita Bawana *Music course* adalah:
 - 1) Melatih bakat-bakat muda dan mempersiapkan mereka untuk terjun ke dalam industri musik sebagai generasi musisi Indonesia yang baru, disiplin, kreatif, bertanggung jawab, dan profesional.

- 2) Mempersiapkan individu-individu yang dapat mengembangkan kualitas hidup dan potensi dirinya untuk dapat berperan serta dalam pembangunan industri di Indonesia, khususnya dalam subsesktor dunia hiburan
- 3) Mempersiapkan proses pendidikan dengan kurikulum dan metode pengajaran yang mendorong peserta didik dalam mengembangkan bakat, kreativitas, imajinasi, inovasi, serta keterampilan hidup dalam masyarakat modern yang majemuk dan berkembang pesat.
- 4) Menjadikan pendidikan dunia hiburan sebagai salah satu alternatif peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat Indonesia.

1.4. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan

1.4.1. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Gita Bawana *Music Course* terdapat pada gambar 1.2 :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Gita Bawana *Music Course*
Sumber : Dokumen Internal Gita Bawana Music Course, 2018

1.4.2. Deskripsi Jabatan

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dalam hal ini, bagian administrasi Gita Bawana *Music Course* Bandung telah membaginya dalam struktur organisasi. Pembagian tugas tersebut yaitu:

a. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan bertugas mengawasi dan mengendalikan perusahaan Gita Bawana *Music Course*

b. Pengelola perusahaan

Pengelola perusahaan bertugas mengelola atau menjalankan operasional perusahaan secara langsung dan membuat perencanaan untuk kemajuan perusahaan

c. Bagian *marketing*

Bagian *marketing* bertugas melakukan promosi dari *event* yang di buat Gita Bawana *Music Course* Bandung, melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran.

d. Bagian staff administrasi

Bagian staff administrasi bertugas mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional perusahaan seperti jadwal kegiatan dan lain-lain, mengkoordinasi semua kegiatan yang berada di Gita Bawana *Music Course*

e. Pengajar

Pengajar bertugas untuk mengajarkan ilmu *music*, *dance* dan *modelling* kepada murid-murid Gita Bawana *Music Course*

1.5. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan suatu organisasi, maka setiap organisasi memerlukan manajemen yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Adapun manajemen sumber daya manusia mempunyai peranan penting untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia dalam memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan itu sendiri (Noordiansah, 2013:1). Mengacu pada peran sumber daya manusia yang vital bagi perkembangan perusahaan, sangatlah penting bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan peran aktif karyawan dalam pengoperasian perusahaan, karena tenaga kerja merupakan sumber daya

yang memegang peran dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan perusahaan (Noordiansah, 2013:2).

Dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan diperlukan adanya peningkatan kinerja karyawan. Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2012:2). Lingkungan kerja adalah lingkungan yang berada di sekitar karyawan sehingga perlu diperhatikan agar mampu membawa dampak yang baik.

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan kerja fisik diantaranya penerangan, temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan, tata warna, dekorasi, musik, serta keamanan. Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, akan berdampak pada kenyamanan kerja karyawan (Mahardiani, 2013:99).

Gita Bawana *Music Course* memiliki fenomena yang bisa diangkat menjadi penelitian. Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan Gita Bawana *Music Course* Bandung, permasalahan yang sering terjadi adalah mengenai keterlambatan. Kak Windi selaku karyawan Gita Bawana mengatakan, sebenarnya kehadiran karyawan sudah mencapai 100%, namun banyak dari karyawan yang datang terlambat sehingga menimbulkan kerugian akibat dari terlambatnya penyelesaian pekerjaan dan mengakibatkan penurunan kinerja karyawan.

Selain keterlambatan, Kak Windi mengatakan permasalahan lain yang sering terjadi adalah hasil kerja yang tidak sesuai target kuantitas maupun kualitas. Kak Windi, beberapa karyawan masih belum dapat mengoptimalkan jumlah atau banyaknya pekerjaan dalam suatu waktu yang ditentukan dan terkadang terdapat kesalahan pada hasil pekerjaan. Permasalahan tersebut biasa

nya terjadi di bagian staff administrasi dan marketing dan permasalahan keterlambatan penyelesaian tugas sering terjadi di karyawan yang bekerja sebagai pengajar.

Sebagai Contoh yaitu pengajar yang mengerjakan tugasnya tidak sesuai dengan jadwal yang diberikan instalasi. Ini dikarenakan pengajar tersebut selalu datang terlambat atau pun datang tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan akibatnya jadwal mengajarnya pun tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan perusahaan. Lalu ada pun karyawan yang kurang teliti dalam mengerjakan tugasnya. Berikut ini merupakan permasalahan kinerja karyawan yang dihadapi Gita Bawana terdapat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Permasalahan Kinerja karyawan

NO	PERMASALAHAN	%
1	Keterlambatan waktu penyelesaian tugas	46,7%
2	Tidak teliti dalam mengerjakan tugas	26,7%

Sumber : Data Primer Olahan Penulis,2018

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlambatan waktu penyelesaian tugas didapat sebesar 46,7%, ini menyatakan bahwa dari 15 orang karyawan ada 5 sampai 6 orang karyawan melakukan keterlambatan waktu penyelesaian tugas. Lalu masalah tidak teliti dalam mengerjakan tugas atau pun karyawan yang tidak optimal dalam mengerjakan tugas didapat sebesar 26,7%, ini menyatakan bahwa dari 15 orang karyawan terdapat 4 sampe 5 orang tidak teliti atau kurang optimal dalam mengerjakan tugas.

Masalah kinerja karyawan tersebut dikaitkan dengan masalah lingkungan kerja fisik yang ada di Gita Bawana *Music Course*. Misal nya adalah tata letak ruangan kursus vocal yang berdekatan dengan staff administrasi, ruangan kursus *vocal* tersebut sebenarnya sudah di fasilitasi dengan pemakaian bahan kedap suara tetapi jika ada murid yang sedang belajar *vocal* di ruangan tersebut masih saja sering terdengar sampai keluar ruangan. Hal ini bisa mengganggu kinerja staff yang bekerja di sekitar ruangan tersebut khususnya mengganggu kinerja staff administrasi karena ruangan nya yang berdekatan. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.3 :



Gambar 1.3 Tata letak ruang staff administrasi dengan ruangan kursus

Sumber: Dokumentasi peneliti 2018

Peneliti melihat ada beberapa tempat yang sudah lama tidak di perbarui, tampak lingkungannya yang kurang bersih, dan juga kurangnya sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan sehingga kondisi di ruangan tersebut gelap karena tidak adanya sinar yang masuk. Kondisi tersebut dianggap kurang baik karena dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi staff dalam bekerja maupun bagi murid. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.4 :



Gambar 1.4 Ruangan yang tidak di perbarui dan kurangnya pencahayaan

Sumber: Dokumentasi Peneliti 2018

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada karyawan Gita Bawana yang bernama Kak Windi, memang ada beberapa masalah yang terjadi di kantor Gita Bawana tersebut seperti kurangnya pencahayaan sehingga mengganggu pengelihan karyawan sehingga kinerja karyawan pun menjadi kurang optimal dan beliau pun menambahkan bahwa ada beberapa ruangan yang tidak tertata dengan baik sehingga mengganggu kinerja karyawan. Lingkungan

yang kurang bersih pun menjadi masalah bagi Gita Bawana karena mengganggu kenyamanan karyawan

Menurut Byars & Rue (2011) kinerja merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Jadi, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Untuk memastikan bahwa sumber (*input*) sudah digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan pengukuran kinerja manajemen. Kinerja yang dapat diukur adalah kinerja seseorang atau kelompok orang yang ada dalam organisasi. Pada awalnya kinerja seluruh organisasi, kemudian unit-unit organisasi, dan akhirnya kinerja individu-individu di dalamnya (Swasto 2011:54).

Menurut Robins (2013) menjelaskan bahwa kinerja karyawan adalah suatu hasil yang di capai oleh karyawan dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Indikator yang mempengaruhiny Antara lain :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Komitmen kerja

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Gita Bawana *Music Course* Bandung”**

1.6. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana lingkungan kerja fisik Gita Bawana *Music Course*?
- b. Bagaimana kinerja karyawan Gita Bawana *Music Course*?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Gita Bawana *Music Course*?

1.7. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang sudah dilakukan maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja fisik Gita Bawana *Music Course*.
- b. Untuk untuk mengetahui dan menganalisis kinerja karyawan Gita Bawana *Music Course*.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan Gita Bawana *Music Course*.

1.8. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan kerja fisik yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk dihubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah.

b. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bacaan mengenai sumber daya manusia yang dapat berguna bagi ilmu pengetahuan tentang lingkungan kerja perusahaan.

1.9. Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s.d. Juni 2018. Penelitian dilakukan di Gita Bawana *Music Course* yang beralamat di Komplek Batu Nuggal, Jl. Waas, Kota Bandung.

1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang objek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini berisi uraian umum tentang teori-teori yang digunakan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan perbandingan dalam masalah yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran yang cukup jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari data yang diolah berdasarkan pendekatan, metode dan teknik yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti mengenai hasil data yang sudah diolah pada bab sebelumnya.